KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : PAN, Kapan Mau Copot Taufik dari Wakil Ketua DPR?
Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

PAN, Kapan Mau Copot Taufik Dari Wakil Ketua DPR?

SUDAH tiga bulan lebih Taufik Kurniawan ditahan KPK. Namun, hingga sekarang, PAN belum juga mencopot Taufik dari posisi Wakil Ketua DPR. Posisi Taufik saat ini baru nonaktif dari jabatan tersebut.

Kabar PAN belum mencopot Taufik itu disampaikan Sekjen DPR Indra Iskandar, di Gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan, kemarin. Indra menyatakan, sampai saat ini, pihaknya belum menerima surat pergantian posisi wakil ketua DPR dari PAN. "Belum ada," katanya.

Taufik ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK pada 30 Oktober 2018. Taufik diduga menerima suap Rp 3,65 miliar dari Bupati Kebumen nonaktif Yahya Fuad. Suap itu berkaitan dengan DAK Kebumen pada APBD-P 2016. Taufik kemudian ditahan KPK pada 2 November 2018.

Meski begitu, Setjen DPR tidak bisa memburu-buru. Sebab, berdasarkan Tata Tertib (Tatib) cuma ada tiga kriteria seorang anggota DPR harus mundur. Pertama, karena terjerat kasus yang sudah berkekuatan hukum tetap alias inkrach. Kedua, karena mengundurkan diri. Ketiga, karena meninggal. Saat itu, kasus Taufik masih bergulir dan belum ada vonis.

"Saya kira hal itu. Selagi beliau belum mengundurkan diri, aturan di Tatibnya memang itu beliau masih tercatat," tuturnya.

Jadi, walaupun saat ini Taufik berstatus tersangka, selama tidak mundur atau tidak diberhentikan partai, yang bersangkutan masih tercatat anggota DPR. Statusnya baru berubah saat vonis untuk Taufik berkekuatan hukum tetap.

Januari lalu, Sekjen PAN Eddy Soeparno beralasan, pihaknya belum melakukan pencopotan terhadap Taufil karena masih mempertimbangkan aspek psikologis. Eddy memandang, Taufik butuh penyesuaian diri dalam menghadapi kasus di KPK. "Orang yang terkena permasalahan pelik dengan KPK membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri," ujarnya, seperti dikutip *RMOL*.

Padahal, nait pencopotan Taufik sudah ramai bicarakan sejak awal November 2019. PAN sudah melakukan rapat. Bahkan, sudah muncul dua nama, yaitu Hanafi Rais dan Mulfachri Harahap, untuk menduduki kursi wakil ketua DPR menggantikan Taufik.

Waktu itu, Sekretaris Fraksi PAN DPR Yandri Susanto menyatakan, pengumuman pergantian akan dilakukan setelah Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan kembali ke Tanah Air. Saat itu, Zulkifli memang sedang melakukan kunjungan ke luar negeri. "Ya nantilah Bang Zul (Zulkifli Hasan) yang akan umumkan. Bang Zul lagi kunjungan keluar," elaknya.

Tiga hari setelah itu, Zulkifli kembali. Namun, pengumuman penggantian tidak dilakukan. Bahkan, hinggi kini belum juga ada pergantian.

Mengenai pengganti Taufik, Yandri juga sudah memastikan bahwa PAN sudah menunjuk satu nama. Nama tersebut sudah disepakati semua kalangan. Namun, dia tidak mau mengumumkan nama tersebut. Bahkan sampai sekarang masih ditutup rapat-rapat. "PAN sudah memutuskan satu nama untuk mengganti Pak Taufik. Keputusan itu diambil dengan suara bulat, musyawarah mufakat," ucapnya. ■ OKT